

Nama : Rizkina Anggraini Wijaya
Npm : 2013053020
Kelas : 6E
Tugas : Perspektif Global (Analisis Jurnal 1&2 pada Pertemuan 4)

Artikel 1

Berdasarkan jurnal berjudul "Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global" mengungkapkan tujuan akhir dari proses pendidikan era ini, Pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing global internasional Saya setuju dengan pernyataan itu. Era globalisasi membawa serta tantangan baru yang harus dihadapi pendidikan. Perubahan global membutuhkan perubahan dalam pengelolaan kehidupan dan masyarakat, juga dalam bidang pendidikan. Untuk mengganti dalam visi dan strategi pendidikan untuk menyiapkan manusia Indonesia Mampu memberikan jawaban atas tantangan global dan peluang global dipaksa.

Meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Agar Indonesia mampu bersaing di era globalisasi, diperlukan pendidikan global. Pembelajaran global adalah pendidikan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip pembelajaran global dalam pelaksanaannya, yaitu. pada cara berpikir yang relatif, holistik, dan bijaksana.

Pengalaman atau sejarah, orientasi tindakan, harmoni sosial dan non-kekerasan. Menurut Tilaari (2004) tentang kondisi dan kebutuhan di era globalisasi saat itu Pembelajaran global sangat mendesak untuk mempersiapkan siswa untuk keterampilan bertahan dan bersaing di era globalisasi. Menekankan konsep pembelajaran global pola pikir inklusif jika Anda tidak hanya ingin memperluas pengetahuan Anda tentang koneksi global. Dengan pendidikan bertaraf internasional diharapkan kualitas sumber daya manusia terus meningkat. Pendidikan tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa. Jadi outputnya Pendidikan mampu meningkatkan kualitasnya dan bersaing di era globalisasi.

Artikel 2

Berdasarkan artikel "Kontribusi Perspektif Global dalam Pembelajaran IPS di PGSD", dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS yaitu mendidik siswa menjadi warga negara yang baik harus memperluas wawasan pemikirannya dengan memasukkan global. perspektif . Hal ini disebabkan banyaknya masalah dan konflik, seperti energi, lingkungan, penggunaan sumber daya alam yang semakin langka, pertumbuhan

penduduk dunia, Pengungsi, pengangguran dan sebagainya, semuanya harus diselesaikan melalui kerjasama dan saling ketergantungan seluruh masyarakat. Saya setuju dengan pernyataan itu.

Warga negara harus mempersiapkan diri dengan memasukkan perspektif global ke dalam pembelajaran mereka sehingga mereka dapat menghadapi berbagai perubahan dan tantangan global secara bersama-sama dan bersaing di bidang bisnis, industri, teknologi, dll. Klaim ini juga didukung oleh beberapa ahli.

Samidjo (1995:14) menyampaikan apa yang diperjuangkan oleh Global Learning Untuk memberikan siswa dengan perspektif tentang budaya, spesies dan planet dunia yang secara bersamaan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai secara efektif dibutuhkan di dunia di mana sumber daya alam terbatas ditandai dengan adanya perbedaan yang pluralistik dan saling bergantung meningkat Ini berarti memasukkan perspektif global ke dalam kelas studi sosial sangat penting untuk mempersiapkan dan menjawab semua pertanyaan global ini.

Jarolimek (1933) memberikan beberapa saran yang harus digunakan di dalam kelas

Masalah saat ini dalam pelajaran IPS:

1. Diskusikan terlebih dahulu berita-berita dari surat kabar setiap harinya yang mengandung isu atau kejadian yang baru.
2. Membahas masalah kontroversial.
3. Melakukan berbagai kegiatan di bawah bimbingan guru atau pengawas, seperti diskusi panel Buat klip, buat gambar animasi dari artikel surat kabar dan membuat laporan berita dll.